**1.Kompentensi**: Rias Antagonis layar kaca

Mahasiswa dapat :

1. Mendiagnosa wajah
2. Melakukan aplikasi make up dasar
3. Melakukan aplikasi make up antagonis layar kaca

**2.Sub Kompetensi**

1. Membedakan, menganalisa bentuk dan countour wajah penekanan pada alat-alat wajah yang bisa di buat antagonis
2. Mengaplikasikan warna-warna make up untuk kesan antagonis
3. Membentuk atau merubah mimic wajah menjadi antagons
4. Mengaplikasikan make up korektif dan dekoratif pada wajah sehingga tampil antagonis

**Rias Wajah Karakter**

Suatu riasan wajah yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang penjiwaan karakter tokoh yang diperankan.

Pokok-pokok aksen yang perlu dalam pembuatan rias karakter pipi, dahi, dagu, pelipis, pangkal hidung, mulut dan mata.

1. Latex gum, karet yang mempunyai perekat yang gunanya untuk membuat garis kerut, untuk menutupi bagian-bagian yang tidak diinginkan.
2. Spirit gum yaitu perekat guna untuk melekatkan rambut (crepe hair) untuk membuat jenggot, jambang dan kumis.
3. Tooth enamel ialah cairan untuk membuat gigi ompong/berbentuk gigi.

Rias wajah karakter (character make-up) adalah sarana yang digunakan untuk menampilkan watak tertentu bagi seorang actor dan aktris di panggung.

Untuk mengungkapkan gambaran watak tersebut dapat dilakukan rias wajah yang menonjolkannya secara realistis. Disini diperlukan beberapa metoda rias wajah.

Rias wajah ini mempunyai ciri-ciri berikut :

* Garis-garis rias wajah yang tajam
* Warna-warna yang dikenakan dipilih yang menyolok dan kontras.
* Alas bedak yang digunakan adalah lebih tebal.

Tiga hal yang harus diperhatikan dalam merias wajah wajah karakter adalah :

1. Menganalisa gambaran watak yang diinginkan.
2. Mewujudkan gambaran watak tersebut dengan mempertimbangkan 8 faktor yang menentukan, yaitu :
	1. Ras/keturunan/genetic
	2. Umur
	3. Kepribadian, misalnya berwatak keras, ramah, berwibawa atau lucu.
	4. Kesempurnaan jasmani atau adanya cacat yang menonjol. Missal apakah tokoh tersebut seorang yang mempunyai wajah dengan hidung yang bengkok, mata yang juling atau ada bekas luka pada pipinya.
	5. Kesehatan. Apakah tokoh itu seorang yang sakit-sakitan atau mengidap suatu penyakit yang khusus.
	6. Mode busana. Setiap masa ada mode tertentu yang menunjukkan cirri tokoh yang akan ditampilkan. Hal ini akan menyangkut tidak saja rias wajah, tetapi juga tata rambut, busana dan perlengkapannya.
	7. Lingkungan. Seorang yang hidup di daerah tropis tentulah berbeda dengan mereka yang hidup pada daerah sub-tropis dalam hal warna dan tekstur kulit. Begitu halnya dengan seorang petani, kulitnya agak lebih hitam dibandingkan orang tua.
	8. Pendidikan. Seorang yang berasal dari kalangan terpelajar akan tampil berbeda dengan mereka yang kurang terpelajar, baik dalam dalam hal tata rias wajah, rambut, maupun busana dan perlengkapannya.

Antagonis adalah perwatakan dengan tampilan yang terlihat galak, judes, tegas, sombong.

Rias karakter antagonis dapat dibuat dengan memperhatikan bentuk alis dibuat meninggi/mencuat dengan garis tegas, tajam. Eyeliner bawah mata di buat tegas, lakukan make up korektif pada kelopak mata. Bentuk bibir khusus cupido di buat tegas, tajam pengolesan lipstick dapat memenuhi bidang bibir. Tulang pipi dibuat tegas, bisa ditambahkan aksen yang menunjang tampilan antagonis. Misalnya pembuatan tahi lalat dekat bibir.. Riasan ini juga tak lepas dari perhatian tindakan korektif sehingga tampilannya tetap cantik/beauty tapi emiliki karakter kuat antagonis. Selain riasan tatanan rambut juga melengkapi pembentukan karakter antagonis.

Khusus antagonis untuk layar kaca tetap memperhatikan prinsip penggunaan warna yaitu tidak mengkilap, menggunakan warna yang soft, foundation dibuat cenderung lebih gelap atau setara dengan wana kulit asli.

3. **Alat/Instrumen/Aparatus/Bahan/Kosmetik:**

Alat yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama alat | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Kaca rias | 1 buah | Untuk mengaca/bercermin |
| 2 | Baki kosmetik | 1 buah | Untuk menata alat dan bahan |
| 3 | Pisau cukur/pinset | 1 buah | Untuk merapihkan alis |
| 4 | Cawan bersekat | 1 buah | Untuk menampung kosmetik |
| 5 | Kwas lengkap | 1 set | Untuk merias |
| 6 | Spon karet | 1 buah | Untuk mengaplikasikan foundation |
| 7 | Puff bedak | 1 buah | Untuk mengaplikasikan bedak |

Bahan yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama bahan | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Kapas | secukupnya | Untuk mengangkat kotoran kosmetik |
| 2 | Tissu | secukupnya | Untuk mengangkat kotoran kosmetik |
| 3 | Handuk kecil | 2 buah | Untuk menutup rambut dan menutup dada |
| 4 | Hair bando | 1 buah | Agar rambut tidak ke muka |
| 5 | Waslap/spon masker | 1 buah | Mengangkat kosmetik |

Kosmetik yang diperlukan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama kosmetik | Jumlah | Kegunaan |
| 1 | Eye make up remover | secukupnya | Untuk membersihkan make up mata dan bibir |
| 2 | Cleanser | secukupnya | Untuk membersihkan make up pada wajah dan leher |
| 3 | Penyegar | secukupnya | Untuk meringkas pori-pori kulit |
| 4 | Pelembab | secukupnya | Menjaga kelembaban dan menghalangi masuknya racun kosmetik |
| 5 | Alas bedak/ foundation cair. creme | secukupnya | Bedak tahan lmadan meutupi bagian wajah yang cacat |
| 6 | Concelor | secukupnya | Memberi kamuflase pada wajah yang cacat |
| 7 | Bedak tabor | secukupnya | Agar wajah tidak mengkilap |
| 8 | Bedak padat | secukupnya | Riasan lebih padat dan merata |
| 10 | Eye shadow | secukupnya | Memberi bayangan mata |
| 11 | Pensil alis | secukupnya | Membentuk alis |
| 12 | Mascara | secukupnya | Menebalkan bulu mata |
| 13 | Eye liner pensil dan cair | secukupnya | Membingkai mata |
| 14 | Rounge pipi | secukupnya | Memberi kesegaran |
| 15 | Lipstik | secukupnya | Memberi kecerahan |
| 16 | Pensil bibir | secukupnya | Memberi bentuk/mengkoreksi bibir |
| 17 | Lem bulu mata | secukupnya | Menempelkan bulu mata palsu |

1. **Keselamatan Kerja**:

1. Periksa seluruh alat yang akan digunakan, harus dalam kondisi baik , bisa dipergunakan serta terjaga kebersihannya.

2. Periksa kosmetik yang akan dipergunakan dengan mengecek tanggal kadaluarsa

3. Alat dan kosmetik yang digunakan harus terjangkau saat melakukan praktek/bekerja

4. Mempergunaka jas lab dan sanitasi tangan sebelum bekerja

5. Area kerja tidak terlalu sempit sehingga memudahkan untuk bergerak

6. Selalu menjaga kebersihan area

7. Menggunakan sepatu yang nyaman

8. Rambut yang panjang diikat rapi dan yang pendek disisir rapi

1. **Langkah Kerja**:
2. Menyiapkan area kerja, alat, kosmetik, bahan, lenan pada tempatnya.
3. Mendiagnosa wajah dengan cara mengamati lebih cermat bagian-bagain wajah yang harus dibuat antagonis
4. Membersihkan wajah dengan kosmetik pembersih dan penyegar.
5. Meratakan pelembab ke wajah dan leher.
6. Meratakan alas bedak/foundation cair/crème pada wajah
7. Meratakan concelor pada bagian-bagin wajah yang dianggap perlu untuk menutupi cacat atau kekurangan pada wajah
8. Memberikan shading menggunakan alas bedak pada bagian wajah yang dianggap perlu
9. Meratakan bedak tabor lalu tambahkan bedak padat agar riasan terlihat lebih sempurna dan padat.
10. Memberikan bayangan mata dengan eye shadow disesuaikan dengan warna busana dan kesempatan
11. Membentuk alis dengan memperhatikan rias karakter
12. Menjepit bulu mata kemudian menempelkan bulu mata palsu jika perlu lalu memberikan mascara dan eyeliner sebagai bingkai pada mata.
13. Membaurkan blush on dengan penekanan riasan korektif.
14. Membentuk bibir dengan pinsil bibir kemudian mengoleskan lipstik
15. Mengecek seluruh riasan
16. **Lampiran:**

**Rias Protagonis**

**Protagonis** adalah karakter sebaliknya dari antagonis yaitu antara lain sifat lembut, sabar, ramah. Penekanan pad arias protagonist ini juga dengan memperhatikan bagian-bagian wajah yaitu alis jangan meninggi tapi dibuat normal sesuai bentuk wajah, bentuk bibir tetap dikoreksi tapi cupido tidak mencuat, penggunaan eyeliner standar. Rias koreksi tetap dilakukan dengan seksama. Prinsip rias layar kaca tetap dipegang teguh. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk rias protagonist sama dengan tahapan dalam make up cantik/beauty